

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Kontrol diri siswa SMP Bhakti Turen Malang pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (14.3%), sedangkan kontrol diri dengan kategori sedang sebanyak 31 siswa 73.8%, dan siswa dg kontrol diri rendah sebanyak 5 siswa (11.9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kontrol diri siswa SMP Bhakti Turen Malang berada pada kategori sedang pada prosentase 73,8%.

Perilaku *delinquency* pada siswa SMP Bhakti Turen Malang mayoritas pada tingkat sedang sebanyak 30 siswa (71,4%), pada kategori tinggi sebanyak 6 siswa (14,3%) dan *delinquency* rendah sebanyak 6% (14.3%).

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi *product moment* antara kontrol diri dengan perilaku *delinquency* menunjukkan angka sebesar 1,000 dengan $p = 0.000$. dan $\alpha < 0,050$ dapat dijelaskan dengan ($r_{xy} = 0.1000$; $\text{sig} = 0,000$ dan $\alpha < 0,05$). Maka dapat diketahui bahwa tidak ada hubungan antara kontrol diri dengan *delinquency*

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa hal yang dapat disarankan antara lain :

1. Bagi Siswa hendaknya melatih diri untuk lebih mampu mengatur dan mengontrol setiap perilakunya agar mengarah pada tindakan yang positif. Misalnya dengan lebih sering menghabiskan waktu bersama keluarga mengingat keluarga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kontrol diri.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat menyusun, menciptakan dan menggalakan program, strategi dan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kontrol diri siswa. Dan hendaknya guru BK dapat terus memberikan perhatian khusus dan pembinaan kepada siswa yang sering mengalami masalah pelanggaran tata tertib sekolah. Dalam beraktivitas di lingkungan sekolah diharapkan dapat mengawasi siswa-siswanya agar pelanggaran dapat diminimalkan.
3. Bagi Penelitian hendaknya lebih memperhatikan kelemahan pada skala yang disebar kepada subjek sebaiknya tidak mencantumkan nama subjek untuk menghindari kecenderungan *faking good* yang member kesan ingin dinilai baik oleh orang lain serta lebih memperhatikan kalimat yang sesuai untuk digunakan pada instrumen penelitian (aitem) agar instrumen penelitian (aitem) tidak bersifat ambigu.

